

ABSTRAK

Indri Damayanti: Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Semangat Baru di Desa Parit Baru Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas. Skripsi Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Tanjungpura. 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan tipe kualitatif yang ditujukan untuk mendapatkan gambaran atau pemahaman yang mendalam mengenai permasalahan yang terjadi di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Semangat Baru di Desa Parit Baru. Dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek penelitian yang terdiri dari 10 orang serta dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian. Teori yang digunakan dalam penelitian ini ada tentang peran pemerintah desa ada tiga yaitu Regulator, Dinamisator dan Fasilitator. Hasil penelitian berdasarkan hasil analisis dapat ditarik kesimpulan, menunjukkan bahwa BUMDes yang ada di Desa Parit Baru belum efektif untuk membantu perekonomian Desa Parit Baru, karena Peran Pemerintah Desa dalam membimbing dan mengawasi para pengelola BUMDes kurang optimal. Pengelola BUMDes kurang kreatif dalam mengembangkan dana yang ada, padahal Desa Parit Baru mempunyai potensi yang bisa dikembangkan, seperti pengelolaan kegiatan pembibitan sapi potong. Tidak adanya transparansi dan kurangnya komunikasi antara penasehat, pengawas dan pengelola BUMDes bahkan kepada masyarakat sehingga pengelolaan BUMDes tidak terarah.

Kata Kunci: Peran, Pemerintah Desa, Badan Usaha Milik Desa.

ABSTRACT

Indri Damayanti: The Role of the Village Government in the Development of Village-Owned Enterprises (BUMDes) *Semangat Baru* in Parit Baru Village of Selakau District of Sambas Regency. Thesis of Governance Science Study Program, Social and Political Sciences Faculty, Universitas Tanjungpura. 2023.

This study aimed to discover, analyze, and describe. This study used the descriptive research design with qualitative type that aimed to get an in-depth description or understanding of the problems that occurred in Village-Owned Enterprises (BUMDes) *Semangat Baru* in Parit Baru Village. The techniques of data collection were observation, documentation, and interview. Sources of data in this study were research subjects consisting of 10 people and documentation related to research. This study also used the theory about the roles of village government which consisted of three namely Regulator, Dynamicator, and Facilitator. The results of this study concluded that BUMDes in Parit Baru Village had not been effective in helping the economy of Parit Baru Village, because the role of village government in guiding and supervising BUMDes managers was not optimal. BUMDes managers were less creative in developing existing funds, even though Parit Baru Village had potential that could be developed, such as managing beef cattle breeding activities. There was no transparency and lack of communication between advisors, supervisors and BUMDes managers and even with the community so that BUMDes management was not directed.

Keywords: Role, Village Government, Village-Owned Enterprises



RINGKASAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul “Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Semangat Baru di Desa Parit Baru Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas”. Judul ini dipilih karena di Desa Parit Baru Kecamatan Selakau masih belum berkembangnya BUMDes dalam unit usaha BUMDes. Adapun fokus pada penelitian ini, peneliti mengambil permasalahan yang mengarah pada “Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Semangat Baru Di Desa Parit Baru Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas yang dilihat dari Regulator, Dinamisator dan Fasilitator. Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Semangat Baru Di Desa Parit Baru Kecamatan Selakau Kabupaten Sambas.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan tipe kualitatif yang ditujukan untuk mendapatkan gambaran atau pemahaman yang mendalam mengenai permasalahan yang terjadi di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) maupun masyarakat. Ketika menetapkan subjek penelitian, peneliti menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi melakukan pengamatan keadaan lapangan, pedoman wawancara mengumpulkan informasi melalui wawancara kepada informan dan pedoman dokumentasi yang terdiri dari kamera (*handphone*) untuk mengambil foto dan merekam pelaksanaan wawancara, pedoman wawancara serta

flash disk. Ketika data yang diperoleh telah terkumpul selanjutnya peneliti melakukan proses Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*) dan Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BUMDes yang ada di Desa Parit Baru belum efektif untuk membantu perekonomian Desa Parit Baru, karena Peran Pemerintah Desa dalam membimbing dan mengawasi para pengelola BUMDes kurang optimal. Pengelola BUMDes kurang kreatif dalam mengembangkan dana yang ada, padahal Desa Parit Baru mempunyai potensi yang bisa dikembangkan, seperti pengelolaan kegiatan pembibitan sapi potong dan kegiatan usaha pertanian hortikultura dan sayuran daun. Tidak adanya transparansi dan kurangnya komunikasi antara pengawas, pengelola, dan anggota BUMDes bahkan kepada masyarakat sehingga pengelolaan BUMDes tidak terarah. Begitupun dengan masyarakat, ada yang mengerti dan mengetahui BUMDes dan ada yang tidak mengerti dan tidak mengetahui sama sekali tentang BUMDes.

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 33 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Badan Usaha Milik Desa Di Kabupaten Sambas, bahwa pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) bertujuan untuk sebagai pedoman dalam melakukan penyelenggaraan BUMDes sehingga dapat menjadi lembaga ekonomi masyarakat Desa, transparan dan professional dalam mengembangkan diri, sehingga mampu mandiri dan berdaya.

Pendirian dan pembangunan BUMDes di pedesaan dimaksudkan untuk memfasilitasi desa menjadi desa otonom dan mandiri. Pembentukan BUMDes akan menjadi instrumen pembentukan dan peningkatan Pendapatan Asli Desa

(PADes). Pembentukan dan peningkatan PADes akan menjadi modal pembentukan kegiatan-kegiatan pembangunan melalui Prakarsa lokal (desa), sehingga secara bertahap akan mengurangi ketergantungan terhadap pemerintah, pemerintah provinsi, dan pemerintah daerah.

Berdasarkan temuan masalah dalam penelitian ini maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Regulator harus konsisten dan tegas mengenai transparansi dalam laporan kegiatan BUMDes. Direktur BUMDes harus juga tegas dalam mengkoordinir pelaksanaan kegiatan Unit Usaha tentang laporan kegiatan.
2. Pemerintah harus berperan aktif dan memaksimalkan atau memberi bimbingan serta pelatihan kepada pengurus BUMDes. Pemerintah dan pengurus BUMDes juga harus memberikan sosialisasi tentang BUMDes kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui tentang BUMDes maupun unit usaha BUMDes.
3. Supaya pemerintah sebagai fasilitator lebih berperan aktif dalam mendampingi, agar dana BUMDes digunakan dengan baik sesuai dengan adanya SDM di desa. Supaya pemerintah rutin atau continue dalam memberikan pembimbingan atau mengevaluasi sebab pendampingan BUMDes hanya mendampingi kelengkapan administrasi serta membimbing pengurus dalam hal pembukuan keuangan.